



ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN YANG MENDORONG MOTIVASI KERJA TERHADAP KARYAWAN DI PT BAKTED FIRE CERIA

¹Rifqi Arsyil Majid, ²Muh. Reza Khatami, ^{3*}Veritia, ⁴Dedek Kumara, ⁵Dede Solihin

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*dosen00822@unpam.ac.id](mailto:dosen00822@unpam.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : (1) gaya kepemimpinan yang diterapkan pada PT Baked Fire Ceria Cabang Banjarmasin, (2) motivasi yang diberikan oleh pimpinan PT Baked Fire Ceria Cabang Banjarmasin dan (3) langkah-langkah yang diambil dalam meningkatkan kinerja karyawan PT Baked Fire Ceria Cabang Banjarmasin. Rancangan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Kinerja Karyawan

Abstract

This study aims to analyze: (1) the leadership style applied to PT Baked Fire Cheers Banjarmasin Branch, (2) motivation given by the leadership of PT Baked Fire Ceria Banjarmasin Branch and (3) steps taken in improving the performance of employees of PT Baked Fire Cheers Banjarmasin Branch. This research design is a qualitative research with data collection techniques in the form of interviews, observation, documentation, and literature study. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Keywords: Leadership Style, Work Motivation, Employee Performance

PENDAHULUAN

PT Baked Fire Ceria adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa ekspedisi dalam bentuk kontainer. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang melakukan pengiriman barang lokal dan interlokal. Adapun pengiriman barang dilakukan melalui jalur laut dan jalur darat.

Sumber daya manusia sangat berperan penting dalam kegiatan di sebuah perusahaan. Perusahaan membutuhkan adanya faktor sumber daya manusia yang berpotensi baik pemimpin maupun karyawan pada pola tugas dan pengawasan yang merupakan penentu tercapainya suatu tujuan perusahaan. Tercapainya tujuan perusahaan sangat bergantung pada baik tidaknya kinerja karyawan. Agar kegiatan manajemen berjalan dengan baik, perusahaan harus memiliki karyawan yang berpengetahuan dan berketerampilan tinggi serta usaha untuk mengelola perusahaan

seoptimal mungkin agar kinerja karyawan meningkat

Kinerja karyawan ialah suatu hasil yang dicapai pekerja dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan tertentu. Menurut Setiyawan dan Waridin (2006:15) kinerja karyawan merupakan hasil atau prestasi kerja karyawan yang dinilai dari segi kualitas dan kuantitas berdasarkan standar kerja yang telah ditentukan oleh pihak organisasi. Kinerja yang baik ialah kinerja yang optimal, yaitu kinerja yang sesuai standar organisasi dan mendorong tercapainya tujuan suatu organisasi. Organisasi yang baik adalah organisasi yang berupaya meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya, hal itu merupakan faktor untuk meningkatkan kinerja karyawan. Terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, diantaranya ialah gaya kepemimpinan dan motivasi kerja.

Dalam berorganisasi, gaya

kepemimpinan yang tepat sangat dibutuhkan untuk mengembangkan lingkungan kerja yang baik dan meningkatkan kinerja karyawan sehingga diharapkan akan menghasilkan produktivitas yang tinggi. Menurut Runtu (2011:12) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seorang pimpinan untuk mempengaruhi perilaku pegawainya. Sedangkan menurut Fahmi (2016:122) gaya kepemimpinan adalah ilmu yang mengkaji secara komprehensif bagaimana cara mengarahkan, mempengaruhi, dan mengawasi orang lain agar melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang diperintahkan dan direncanakan. Dimana gaya kepemimpinan berarti faktor terpenting dalam mempengaruhi kinerja karyawan untuk memberikan arahan, dorongan, dan mengajak karyawan agar melaksanakan tugasnya dengan baik dan tepat serta mencapai komitmen dan memotivasi mereka agar tercapainya tujuan organisasi.

Pemimpin yang dapat menciptakan motivasi kerja pada karyawan yaitu pemimpin yang dapat menciptakan rasa percaya diri yang besar terhadap karyawannya dalam menjalankan semua tugasnya dalam bekerja. Menurut Mangkunegara (2011:184) motivasi berasal dari kata motif yang merupakan suatu dorongan kebutuhan dalam diri karyawan yang ingin dicapai untuk karyawan tersebut bisa menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Jadi, motivasi dapat diartikan sebagai penggerak karyawan untuk memenuhi kebutuhannya secara individual.

Sama halnya dengan perusahaan lainnya, PT Bakted Fire Ceria Cabang Banjarmasin juga 3 dalam meningkatkan kinerja karyawan di suatu organisasi pemimpin adalah faktor yang sangat penting dalam proses peningkatan kinerja karyawan tersebut. Dilihat dari bagaimana gaya pemimpin dalam memimpin dan memberikan motivasi kerja kepada karyawannya. Dengan adanya kepemimpinan yang baik dan pemberian motivasi kerja kepada karyawan maka akan

meningkatkan kinerja karyawan yang baik pula.

Motivasi juga berperan penting dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan suatu organisasi atau perusahaan. Motivasi yang tinggi akan memberikan nilai positif terhadap individu karyawan maupun perusahaan. Karyawan dengan motivasi tinggi tentunya akan memberikan kontribusi tinggi juga terhadap perusahaannya. Karyawan yang memiliki motivasi rendah akan memberikan nilai yang negatif baik terhadap individu maupun perusahaan.

Oleh karena itu, agar kegiatan manajemen perusahaan berjalan dengan baik, maka PT Bakted Fire Ceria Cabang Banjarmasin harus memiliki gaya kepemimpinan yang baik dan motivasi karyawan yang tinggi untuk mengelola perusahaan seoptimal mungkin agar kinerja karyawan meningkat.

Dari uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada PT Bakted Fire Ceria Cabang Banjarmasin".

METODE

Metode Analisis merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan penelitian suatu masalah untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan suatu permasalahan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana data kualitatif adalah analisis data yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh perusahaan dan lebih menekankan pada pemahaman tentang masalah-masalah dalam kehidupan sosial. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data kuisisioner. Data kuisisioner merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat

uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Menurut Patton (Moleong, 2016:103), analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

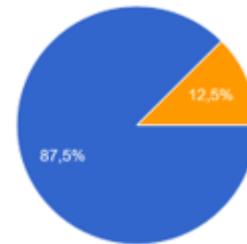
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Proses analisis peneliti hanya menggunakan metode pengisian kuisioner dan tidak menulis jawaban dari para Narasumber secara langsung pada saat pengisian data. Hal ini karena untuk mempermudah dalam proses pendataan sehingga tidak terlalu lama dan sebelumnya pun peneliti sudah meminta persetujuan kepada para Narasumber yang bersangkutan. Untuk mengetahui sejauh mana analisis tentang analisis Gaya Kepemimpinan. Dapat dilihat dari jawaban yang diuraikan oleh para narasumber.

1. Apakah Pemimpin di perusahaan anda dalam pengambilan keputusan melakukan musyawarah terlebih dahulu ?



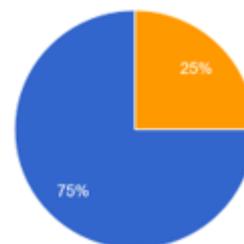
2. Apakah pimpinan di perusahaan anda melakukan komunikasi dengan menggunakan dua model komunikasi?



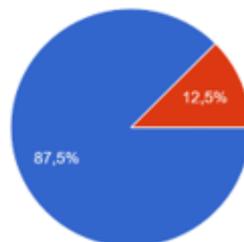
3. Apakah pimpinan perusahaan anda dapat mengendalikan emosinya dengan baik?



4. Apakah kenyamanan dan lingkungan tempat kerja sangat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi?



5. Apakah di perusahaan anda baik dalam menjamin keamanan dan keselamatan kerja anda?



Dalam kemampuan pengambilan keputusan pemimpin PT Bacted Fire Cria Cabang Banjarmasin sudah sangat baik melakukan musyawarah terlebih dahulu dengan karyawannya sebelum. Dalam kemampuan komunikasi pimpinan PT Citra Utama Mandiri Cemerlang Cabang Banjarmasin menggunakan dua model komunikasi, yaitu komunikasi secara langsung dan komunikasi secara tidak

langsung dengan memanfaatkan media sosial. Dimana komunikasi secara langsung dinilai lebih efektif dibandingkan dengan komunikasi secara tidak langsung yang sering kali menimbulkan miskomunikasi. Kemampuan dalam mengendalikan emosi pimpinan PT Bakted Fire Ceria Cabang Banjarmasin sangat baik, dilihat dari cara pimpinan menjaga hubungan yang baik kepada karyawannya dan tetap bertindak tegas apabila ada karyawan yang membuat kesalahan. Kenyamanan dan lingkungan tempat kerja pada PT Bakted Fire Ceria Cabang Banjarmasin sudah baik dengan kelengkapan fasilitas, tata ruangan, dan kebersihan ruangan yang baik. Dalam pemberian keamanan dan keselamatan kerja pada PT Bakted Fire Ceria Cabang Banjarmasin sudah bisa dikatakan baik karena perhatian dalam memberikan keamanan dan keselamatan kepada karyawannya.

PENUTUP

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan PT Bakted Fire Ceria Cabang Banjarmasin adalah tipe kepemimpinan demokratik yaitu tipe kepemimpinan yang menurut para peneliti merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang paling efektif karena lebih mengarahkan pada peningkatan moral dan produktivitas kinerja karyawan. Dimana dilihat dari segi pengambilan keputusan pimpinan melakukan musyawarah dengan karyawan sebelum memutuskan atau mengambil sebuah keputusan, pimpinan menjaga hubungan yang baik dengan para karyawannya, kemampuan pemimpin dalam mengendalikan emosi juga sangat baik, dan pemimpin dapat menerima saran, masukan, dan pendapat dari karyawannya. Namun, dalam kemampuan komunikasi pimpinan PT Bakted Fire Ceria Cabang Banjarmasin masih kurang efektif karena masih sering terjadi miskomunikasi dengan beberapa karyawan perihal tugas yang diberikan.

PT Bakted Fire Ceria Cabang Banjarmasin sudah sangat baik dalam memberikan motivasi melalui kebutuhan

fisik dan dari segi kenyamanan dan lingkungan tempat kerja. Sedangkan, dalam segi keamanan dan keselamatan kerja para karyawannya sudah bisa dikatakan baik karena perhatian dalam memberikan keamanan dan keselamatan para karyawannya.

Adapun langkah-langkah yang diambil dalam meningkatkan kinerja karyawan PT Bakted Fire Ceria Cabang Banjarmasin, antara lain pemberian gaji yang layak, pemberian insentif, penempatan karyawan pada tempat yang tepat, dan memperhatikan lingkungan tempat kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandy. (2016). Analisis Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai pada Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sigi. *Jurnal Katalogis*, 4(9), 181..
- Arini Yulianita. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan CV. Cipta Nusa Sidoarjo [skripsi]. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Bakti & La Ode Muhammad Elwan. (2019). Analisis Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Kendari. *Journal Publicuho*, 2(2), 45-46.
- Muhammad Najhan Noor. (2019). Analisis Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada PT Melati Mulya Valindo Group Banjarmasin [skripsi]. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin.
- Nur Khoirun Ni'Ariza. (2017). Analisis Gaya Kepemimpinan dan Pemberian Kompensasi dalam Peningkatan Kinerja Pegawai (Studi Kasus pada Kantor Bupati Malang Bagian Tata Usaha) [skripsi]. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

- PB, Triton. (2005). *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Ramdhan Rio Cahyo Saputro. (2020). *Analisis Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Efektifitas Kinerja Karyawan di Doremi Home Music Course Ponorogo* [skripsi]. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Regina Aditya Reza. (2010). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Sinar Santosa Perkasa Banjarnegara* [skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Rowley, Chris., & Keith Jackson. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia: The Key ConcePT* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sofiana Ulfah. (2018). *Analisis Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai di Bank BNI Syariah KC Yogyakarta* [skripsi]. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Suparyadi, H. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Menciptakan Keunggulan Bersaing Berbasis Kompetensi SDM*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Suwanto, H., & Priansa, Donni Juni. (2013). *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.